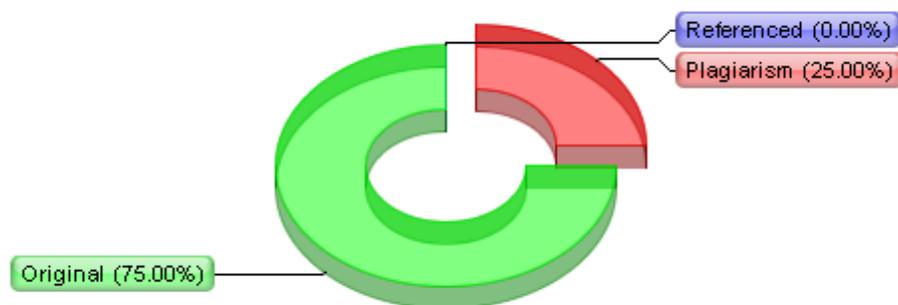


Plagiarism Detector v. 1678 - Originality Report 6/24/2020 12:32:27 PM

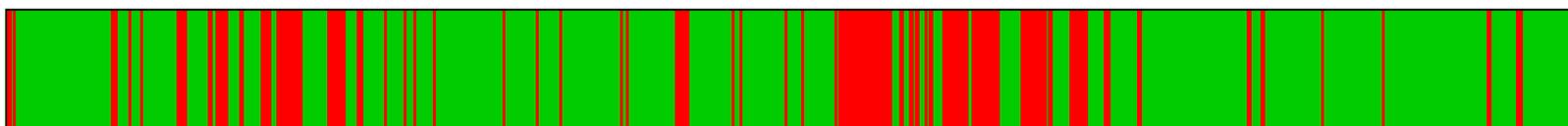
Analyzed document: DADING KURNIA F_4A_ARTIKEL SKRIPSI.doc Licensed to: Kukuh Andri Aka

Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

	% 9		wrds: 216	https://www.anamkhorul.com/2018/11/model-pembelajaran-contextual-teaching.html
	% 8		wrds: 195	https://galerisd.id/sintaks-model-contextual-teaching-and-learning
	% 8		wrds: 185	https://galerisd.id/sintaks-model-contextual-teaching-and-learning/

[Show other Sources:]

Processed resources details:

134 - Ok / 32 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

<p>Wikipedia:</p>  <p>Wiki Detected!</p>	<p>Google Books:</p>  <p>GoogleBooks Detected!</p>	<p>Ghostwriting services:</p>  <p>[not detected]</p>	<p>Anti-cheating:</p>  <p>[not detected]</p>
--	---	---	---

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

 Plagiarism detected: 0.25% https://www.anamkhoirul.com/2018/11... + 5 resources!	id: 1
MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS	
 Plagiarism detected: 0.21% https://oviaws.blogspot.com/2013/01...	id: 2
PENGARUH KALOR TERHADAP PERUBAHAN SUHU DAN WUJUD BENDA DALAM	

KEHIDUPAN SEHARI-HARI PADA SUBTEMA 1 TEMA 7

KELAS V SDN BRENGGOLO 1 KABUPATEN KEDIRI

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING LEARNING MODEL ON

THE ABILITY TO ANALYZE THE INFLUENCE OF CALORS ON

CHANGES IN TEMPERATURE AND OBJECTIVE OBJECTS IN

DAILY LIFE IN SUBTEMA 1 THEME 7 CLASS V

SDN BRENGGOLO 1 KEDIRI DISTRICT

ACADEMIC YEAR 2019/2020

Dading Kurnia. F1, Wahid Ibnu Zaman, M.Pd2, Wahyudi, M.Sn3

PGSD, FKIP, UN PGRI Kediri

dadingkurnia@gmail.com, wahidibnu@unpkdr.ac.id, wahyui@unpkdr.ac.id,

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan untuk kemajuan bangsa. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar. Belajar merupakan aktifitas yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks. Kerjasama antara guru dan siswa memberikan pengaruh pada keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terselenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran IPA di SD bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri maupun alam sekitar. Mata pelajaran ini



Plagiarism detected: 0.38% <https://www.salamedukasi.com/2014/0...> + 5 resources!

id: 3

menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar

siswa mampu memahami alam sekitar secara ilmiah. Salah satu Kompetensi Dasar (KD) dari materi IPA kelas V yaitu menganalisis



 Plagiarism detected: 0.25% https://oviaws.blogspot.com/2013/01...	id: 4
<p style="text-align: right;">pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan</p>	
<p>wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. Dengan indikator tersebut diharapkan kemampuan menganalisis</p>	
 Plagiarism detected: 0.25% https://oviaws.blogspot.com/2013/01...	id: 5
<p style="text-align: right;">pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan</p>	
<p>wujud benda dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas V SDN Brenggolo 1 dapat mencapai KKM. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami mata pelajaran IPA dan meningkatkan hasil belajar pada siswa. Perlu adanya pendekatan menarik agar siswa mampu memahami materi yang ada pada mata pelajaran IPA yaitu dengan</p>	
 Plagiarism detected: 0.63% https://www.anamkhoirul.com/2018/11... + 4 resources!	id: 6
<p>model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL). Dengan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL</p>	
<p>) yang akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan siswa dapat melakukan pemecahan masalah. Model ini memiliki langkah-langkah antara lain pembagian kelompok, analisis, diskusi, dan tes.</p>	
<p>Kata kunci :IPA,</p>	
 Plagiarism detected: 0.25% https://www.anamkhoirul.com/2018/11... + 5 resources!	id: 7
<p style="text-align: right;">Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning</p>	
<p>PENDAHULUAN</p> <p>Pendidikan merupakan</p>	
 Plagiarism detected: 0.8% https://bacindul.blogspot.com/2012/... + 2 resources!	id: 8
<p>usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi muda bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa</p>	
<p>depan (Marzuki, 2015: 34). Sebagaimana yang tercantum dalam Pasal I Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 disebutkan bahwa "Diantara</p>	
 Plagiarism detected: 0.3% https://id.wikipedia.org/wiki/Tujua...	id: 9
<p style="text-align: right;">tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta</p>	

didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia". Dengan demikian, pendidikan sangat penting untuk ditingkatkan kualitasnya agar dapat meningkatkan kualitas kehidupan bangsa Sebagai

 **Plagiarism detected: 0.63%** <https://teguhtdodo.wordpress.com/20...> + 2 resources!

id: 10

alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pendidikan IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan

tertentu. Menurut Trianto (2014: 142) tujuan-tujuan pendidikan IPA

 **Plagiarism detected: 1.52%** <https://teguhtdodo.wordpress.com/20...> + 3 resources!

id: 11

yaitu:

memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap;

menanamkan sikap ilmiah;

memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan;

mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya;

menggunakan dan menerapkan metode ilmiah

dalam memecahkan permasalahan.

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa standar kompetensi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan

 **Plagiarism detected: 1.18%** <https://yogapermanawijaya.wordpress...> + 3 resources!

id: 12

dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Pembelajaran IPA di SD bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri maupun alam sekitar. Mata pelajaran ini

 **Plagiarism detected: 0.38%** <https://idarianawaty.wordpress.com/...> + 5 resources!

id: 13

menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar

siswa mampu memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V semester 2 mencakup materi peristiwa dalam kehidupan. Salah satu Kompetensi Dasar (KD) dari materi IPA kelas V yaitu menganalisis

 **Plagiarism detected: 0.25%** <https://oviaws.blogspot.com/2013/01...>

id: 14

pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan

wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. Indikator yang harus dicapai dalam materi ini yaitu: 1. menyebutkan pengertian kalor; 2. menjelaskan perubahan suhu dan wujud benda; dan 3 menunjukkan perbedaan sifat

 **Plagiarism detected: 0.25%** <https://indriyanasaputri.blogspot.c...>

id: 15

wujud benda (padat, cair, dan gas

). Dengan indikator tersebut diharapkan kemampuan menganalisis

 **Plagiarism detected: 0.25%** <https://oviaws.blogspot.com/2013/01...>

id: 16

pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan

wujud benda dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas V SDN Brenggolo 1 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat di atas KKM.

Dalam kenyataannya hasil belajar pada siswa kelas V SDN Brenggolo 1

 **Plagiarism detected: 0.3%** <https://salteo-news.blogspot.com/20...>

id: 17

dari 25 siswa hanya 6 siswa yang

mendapat nilai di atas KKM (75) dan sisanya 19 siswa mendapat nilai dibawah KKM (75). Hal ini terjadi karena guru masih menggunakan pembelajaran langsung, selain itu minat siswa terhadap mata pelajaran IPA sangat minim. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami mata pelajaran IPA dan meningkatkan hasil belajar pada siswa. Perlu adanya pendekatan menarik agar siswa mampu memahami materi yang ada pada mata pelajaran IPA.

Berkaitan dengan masalah tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu memotivasi dan mengondisikan para siswa untuk aktif serta dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik melalui pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari salah satu model yang dapat digunakan adalah model

 **Plagiarism detected: 0.21%** <https://galerisd.id/sintaks-model-c...> + 2 resources!

id: 18

Contextual Teaching and Learning (CTL).

Pada kajian kali ini penulis akan melakukan proses kajian teoritik pada model tersebut untuk merumuskan suatu pola perancangan yang matang dan menghindari kelemahan-kelemahan pada model tersebut sebelum nantinya akan diterapkan pada suatu pembelajaran.

PEMBAHASAN

Tinjauan Umum Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (

 **Plagiarism detected: 0.25%** <https://penelitianindakankelas71.b...>

id: 19

IPA) merupakan salah satu mata pelajaran

pokok yang ada di dalam kurikulum pendidikan Indonesia, termasuk juga pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA sangat memerlukan pemahaman lebih, karena sebagian materi pada pembelajaran IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

 **Plagiarism detected: 0.25%** <https://idarianawaty.wordpress.com/...> + 4 resources!

id: 20

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu

ilmu yang mempelajari tentang segala peristiwa atau fenomena alam yang terjadi di alam semesta ini. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah usaha manusia dalam memahami semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan kesimpulan.

Akan tetapi mata pelajaran IPA kurang diminati. Selama ini pembelajaran IPA yang dinilai memiliki tingkat kesulitan lebih hanya dilakukan secara monoton dan terpaku pada teori-teori dalam buku, sehingga membuat siswa merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran IPA. Selain itu juga siswa hanya dituntut untuk mengetahui materi secara teori, tanpa mengetahui manfaat

 **Plagiarism detected: 0.21%** <https://yogapermanawijaya.wordpress...> + 3 resources!

id: 21

dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari,

salah satu contoh pada materi

 **Plagiarism detected: 0.25%** <https://oviaws.blogspot.com/2013/01...>

id: 22

pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan

wujud benda.

Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu ilmu dasar dan induk dari semua ilmu pengetahuan (Susilawati, 2008: 1). Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu dasar yang menjadi tulang punggung berbagai ilmu terapan seperti agroindustri dan teknologi (Prasodjo, 2006: 3). Dari pendapat di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa IPA

merupakan ilmu pengetahuan yang mendasari ilmu pengetahuan di bidang lain, yang pemanfaatannya meluas diberbagai aspek kehidupan manusia. Pembelajaran IPA

 **Plagiarism detected: 0.97%** <https://teguhtdodo.wordpress.com/20...> + 2 resources!

id: 23

hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara ilmiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban

atas fenomena alam berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berfikir saintifik (ilmiah).

Dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa dalam belajar IPA maka harus dikembangkan pembelajaran yang tidak mengkondisikan para siswa sebagai penerima saja pengetahuan dari guru. Tetapi suatu kondisi di mana guru dapat menjadi motivator siswa dalam kegiatan memahami dan mengkonstruksi pengetahuannya dan sebagai fasilitator dalam menumbuhkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Kemampuan Menganalisis

 **Plagiarism detected: 0.25%** <https://oviaws.blogspot.com/2013/01...>

id: 24

Pengaruh Kalor Terhadap Perubahan Suhu dan

Wujud Benda

Pengertian Kemampuan Menganalisis

 **Plagiarism detected: 0.25%** <https://oviaws.blogspot.com/2013/01...>

id: 25

Pengaruh Kalor Terhadap Perubahan Suhu dan

Wujud Benda

Kata "kemampuan" berasal dari kata dasar "mampu" yang berarti bisa atau sanggup. Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia "kemampuan" adalah kesanggupan; kecakapan; kekuatan. Dengan demikian kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata "menganalisis" adalah menyelidiki terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis

 **Plagiarism detected: 0.25%** <https://oviaws.blogspot.com/2013/01...>

id: 26

pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan

wujud benda adalah kesanggupan seseorang dalam menyelidiki sesuatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

Hasil Belajar Kemampuan Menganalisis

 **Plagiarism detected: 0.25%** <https://oviaws.blogspot.com/2013/01...>

id: 27

Pengaruh Kalor Terhadap Perubahan Suhu dan

Wujud Benda

Menurut Aunurrahman (2014: 49-52) menyatakan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor. Pada indikator ini termasuk pada kemampuan kognitif (C4) yaitu kemampuan menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda.

Materi Pengaruh Kalor Terhadap Perubahan Suhu dan Wujud Benda

 **Plagiarism detected: 0.3%** <https://narilisia.blogspot.com/2013...>

id: 28

Pengaruh Kalor terhadap Suhu dan Wujud Zat

 **Plagiarism detected: 1.23%** <https://narilisia.blogspot.com/2013...> + 2 resources!

id: 29

Pengertian kalor berbeda dengan pengertian suhu. Suhu adalah derajat panas atau dinginnya suatu benda, sedangkan kalor adalah energi yang dipindahkandari suatu benda ke benda lainnya kerana perbedaan suhu/temperatur.

 **Plagiarism detected: 2.58%** <https://oviaws.blogspot.com/2013/01...> + 7 resources!

id: 30

Suatu zat apabila diberi kalor terus-menerus dan mencapai suhu maksimum, maka zat akan mengalami perubahan wujud. Peristiwa ini juga berlaku jika suatu zat melepaskan kalor terus-menerus dan mencapai suhu minimumnya. Oleh karena itu, selain kalor dapat digunakan untuk mengubah suhu zat, juga dapat digunakan untuk mengubah wujud zat. Perubahan wujud suatu zat akibat pengaruh kalor dapat digambarkan dalam skema berikut.

Melebur/Mencair

Membeku

Menguap

Mengembun

Menyublim/Mengkristal

Sifat Wujud Benda

 **Plagiarism detected: 0.3%** <https://indriyanasaputri.blogspot.c...> + 4 resources! id: 31

Sifat-Sifat Benda Padat

Bentuk benda padat tidak dipengaruhi
wadahnya

Bentuk benda padat dapat diubah

 **Plagiarism detected: 0.25%** <https://indriyanasaputri.blogspot.c...> + 4 resources! id: 32

Sifat-Sifat Benda Cair

Bentuk benda cair mengikuti
bentuk wadahnya

 **Plagiarism detected: 0.3%** <https://indriyanasaputri.blogspot.c...> + 5 resources! id: 33

Bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu
datar

Benda cair mengalir ke tempat rendah

Benda cair menekan ke segala arah

 **Plagiarism detected: 0.21%** <https://indriyanasaputri.blogspot.c...> + 4 resources! id: 34

Benda cair meresap melalui celah-celah
kecil

 **Plagiarism detected: 0.34%** <https://indriyanasaputri.blogspot.c...> + 4 resources! id: 35

Sifat-Sifat Benda Gas

Benda gas mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya

Benda gas menekan ke segala arah

Model Contextual Teaching and Learning

Pengertian Model

 **Plagiarism detected: 1.65%** <https://www.anamkhourul.com/2018/11...> + 16 resources!

id: 36

Contextual Teaching and Learning

CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Menurut Sanjaya (2016: 255),

 **Plagiarism detected: 1.69%** <https://bumipendidik.blogspot.com/2...> + 4 resources!

id: 37

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Dengan demikian,

dalam menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL) proses pembelajaran lebih menekankan kepada siswa sehingga dapat mendorong siswa dalam menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan mereka.

Menurut Suprijono (2014: 79-80)

Model

 **Plagiarism detected: 1.65%** <https://www.anamkhourul.com/2018/11...> + 16 resources!

id: 38

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dengan demikian Model

 **Plagiarism detected: 0.25%** <https://www.anamkhourul.com/2018/11...> + 6 resources!

id: 39

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan

n suatu konsep yang mengaitkan antara materi dengan situasi nyata, sehingga dapat mendorong peserta didik dalam membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya.

Trianto (2014: 104) menyatakan bahwa,

Model

 **Plagiarism detected: 1.27%** <https://www.anamkhourul.com/2018/11...> + 8 resources!

id: 40

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam

kehidupan. Dengan menggunakan model CTL dapat sangat membantu guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh ketiga ahli di atas, dapat disimpulkan

 **Plagiarism detected: 0.47%** <https://www.anamkhourul.com/2018/11...> + 7 resources!

id: 41

bahwa Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan sebuah model pembelajaran yang

menekankan keterlibatan siswa dan berusaha mengaitkan materi yang dipelajari dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat menemukan pengetahuan yang bermakna. CTL mengarahkan pembelajaran kepada upaya untuk membangun kemampuan berpikir dan kemampuan menguasai materi pelajaran.

Langkah

 **Plagiarism detected: 0.3%** <https://www.anamkhourul.com/2018/11...> + 5 resources!

id: 42

model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL

)

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL dapat dilaksanakan dengan baik apabila memperhatikan langkah-langkah yang tepat. Trianto (2014: 107) secara garis besar, mengemukakan langkah-langkah pembelajaran CTL sebagai berikut.

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang dipilih secara acak dengan menciptakan masyarakat belajar serta menemukan sendiri dan mendapatkan keterampilan baru dan pengetahuan baru.

Siswa membaca dan mengidentifikasi LKS serta media yang diberikan oleh guru untuk menemukan pengetahuan baru dan menambah pengalaman siswa.

Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan mengomentari.

Guru memberikan tes formatif secara individual yang mencakup semua materi yang telah dipelajari.

Indikator ketercapaian dalam penelitian ini yaitu siswa diharapkan mampu (a) saling bekerja sama dalam diskusi atau belajar kelompok, (b) membaca dan mempelajari materi yang diberikan guru untuk menemukan informasi, (c) bertanggung jawab atas materi yang mereka pelajari dan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan hasil diskusi, (d) mengerjakan tes formatif secara individual yang mencakup semua materi yang telah dipelajari.

Kelebihan dan kelemahan

 **Plagiarism detected: 0.3%** <https://www.anamkhourul.com/2018/11...> + 5 resources! id: 43

model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL

)

Pada setiap model pembelajaran tentu ada kelebihan dan kelemahannya. Adapun kelebihan dan kelemahan dalam

 **Plagiarism detected: 0.25%** <https://www.anamkhourul.com/2018/11...> + 5 resources! id: 44

model pembelajaran Contextual Teaching and Learning

(Trianto, 2014: 110) sebagai berikut.

Kelebihan

Pembelajaran kontekstual dapat menekankan aktivitas berpikir siswa secara penuh, baik fisik maupun mental.

Pembelajaran kontekstual dapat menjadikan siswa belajar bukan dengan menghafal, melainkan proses

berpengalaman dalam kehidupan nyata,

Kelas dalam konstekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, melainkan sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan.

Kelemahan

Penerapan pembelajaran konstekstual merupakan pembelajaran yang kompleks dan sulit dilaksanakan dalam konteks pembelajaran, selain itu juga membutuhkan waktu yang lama.

KESIMPULAN

Ilmu Pengetahuan Alam (

 **Plagiarism detected: 0.25%** <https://penelitianindakankelas71.b...>

id: 45

IPA) merupakan salah satu mata pelajaran

pokok yang ada di dalam kurikulum pendidikan Indonesia, termasuk juga pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA sangat memerlukan pemahaman lebih, karena sebagian materi pada pembelajaran IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Mata pembelajaran IPA yang dinilai memiliki tingkat kesulitan lebih hanya dilakukan secara monoton dan terpaku pada teori-teori dalam buku, sehingga membuat siswa merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran IPA.

Salah satu model yang dimungkinkan untuk mewujudkan pembelajaran yang akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan siswa dapat melakukan pemecahan masalah pada mata pelajaran IPA adalah model

 **Plagiarism detected: 0.21%** <https://galerisd.id/sintaks-model-c...> + 2 resources!

id: 46

Contextual Teaching and Learning (CTL).

Penggunaan model contextual teaching and learning dalam proses pembelajaran akan membuat peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah terkait materi pokok dalam konteks dunia nyata. Model contextual teaching and learning ini dapat membangun pemahaman siswa yang kuat, siswa menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Dalam penggunaan model contextual teaching and learning (CTL) proses pembelajaran berpusat pada siswa, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah terkait materi pokok dalam konteks dunia nyata, serta dapat membangun pemahaman siswa yang kuat, siswa menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan. Ada 4 (empat) langkah dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan

model contextual teaching and learning yaitu pembagian kelompok, analisis, diskusi, dan tes. Meskipun demikian, model ini memiliki kelemahan yaitu membutuhkan waktu yang lama. Untuk mengatasi kelemahan model contextual teaching and learning yaitu sebelum dimulai pembelajaran siswa diberi petunjuk dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model contextual teaching and learning.

SARAN

Penerapan

 **Plagiarism detected: 0.3%** <https://www.anamkhoirul.com/2018/11...> + 5 resources! id: 47

model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL

) pada mata pelajaran IPA layak untuk digunakan, karena dapat membantu siswa mengkaitkan materi pokok IPA dalam konteks dunia nyata, serta dapat membangun pemahaman siswa yang kuat, siswa menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan. Sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat, khususnya

 **Plagiarism detected: 0.47%** <https://oviaws.blogspot.com/2013/01...> + 2 resources! id: 48

pada mata pelajaran IPA materi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan

wujud benda.

DAFTAR RUJUKAN

Aunurrahman. 2014. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Depdiknas. 2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.

Marzuki. 2015. Prinsip Dasar Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Yogyakarta: UNY Press.

Prasodjo, Budi. 2006. Teori dan Aplikasi Fisika SMP Kelas VIII. Yudhistira: Bogor.

Sanjaya, Wina. 2016. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Suprijono, Agus. 2014. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2014. Mendesign Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta: Kencana.



Plagiarism Detector
Your right to know the authenticity!